

**REPRESENTASI KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA
NOVEL *TIGA SERI ANAK NUSANTARA MATA DI RAYA*
KARYA OKKY MADASARI DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Wanti Susanti

NIM: 06021182025001

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**REPRESENTASI KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA NOVEL *TIGA
SERI ANAK NUSANTARA MATA DI RAYA* KARYA OKKY MADASARI
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Wanti Susanti

NIM: 06021182025001

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesabkan,

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Pembimbing,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010612002122001



Dr. Izzah, M.Pd.

NIP 196812161997022001



REPRESENTASI KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA NOVEL *TIGA SERI ANAK NUSANTARA MATA DI RAYA* KARYA OKKY MADASARI DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:

Wanti Susanti

NIM: 06021182025001

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

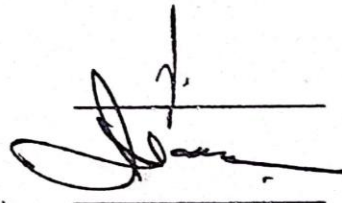
Telah Diujikan dan Lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 11 Mei 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Izzah, M.Pd
2. Anggota : Dr. Didi Suhendi, M.Hum



Indralaya, 25 April 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Wanti Susanti

NIM : 06021182025001

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Representasi Kerusakan Lingkungan Pada Novel *Tiga Seri Anak Nusantara Mata Di Raya* Karya Okky Madasari dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 07 November 2023

Yang membuat pernyataan,



Wanti Susanti

NIM 06021182025001

**REPRESENTASI KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA
NOVEL *TIGA SERI ANAK NUSANTARA MATA DI RAYA*
KARYA OKKY MADASARI DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

Wanti Susanti

NIM: 06021182025001

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

Indralaya, 18 Maret 2024
Pembimbing,



Dr. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur selalu terucap kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan rahmat kesehatan, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Salallahu'Alaihi Wasallam serta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, saya mendapatkan dukungan yang mengiringi langkah saya selama menempuh pendidikan sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada orangtua Ibunda Sartini untuk segala cinta dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih karena senantiasa memanjatkan doa yang tidak pernah putus, selalu memberikan dukungan penuh dalam pendidikan, memberikan motivasi, semangat, bantuan moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Saya ucapkan terima kasih juga kepada almarhum Ayahanda tercinta saya Sahroman bin Sahromi yang insya allah selalu mendoakan dari kejauhan. Ragamu memang sudah tidak terlihat namun namamu akan selalu menjadikan motivasi terkuat. Alhamdulillah, sebagai persembahan sederhana dari anak kepada orang tua yang jasa dan kasih sayangnya tiada bandingannya, skripsi ini saya dedikasikan khusus untuk mereka.

Penulis sampaikan terima kasih kepada kakak pertama saya almarhumah Castini yang insya allah mendoakan dari kejauhan, kakak kedua Raswin, kakak ketiga Warsan dan keponakan saya Yogi Agung Gumelar yang selalu mendukung dan mendoakan perjalanan saya dalam menyelesaikan studi. Yang mana mereka tidak pernah berada di posisi ini maka saya dedikasikan juga skripsi ini kepada mereka. Itu juga salah satu alasan saya untuk menyelesaikan studi ini karena ingin melanjutkan perjuangan pendidikan mereka yang tidak terlaksana. Saya ucapkan terima kasih juga kepada seluruh saudara saya yang lain atas doa dan

dukungannya. Dan keponakan saya Lilis Setiawati yang sekarang sedang menempuh pendidikan di SMA serta keponakan saya yang lainnya semoga ini bisa menjadi motivasi bagi kalian untuk bisa melanjutkan pendidikan hingga tahap perguruan tinggi.

Penulis juga ucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Izzah, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik sampai akhirnya menjadi dosen pembimbing skripsi penulis. Beliau yang telah banyak memberikan ilmu, nasihat, motivasi, memberikan saran, semangat, dan arahan yang memberikan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis pun menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan segenap teladan, pengalaman, dan pengetahuan serta ilmu yang bermanfaat kepada saya selama masa perkuliahan.

Ucapan terima kasih juga kepada sahabat sekaligus saudara “Tujuh Saudari”, Aliyah Andina, Diti Juliana, Marhama, Nabila, Putri Aditia Pratiwi, dan Sarmila. Sahabat seperjuangan yang selalu memberi semangat, saling memotivasi dan saling mendukung satu sama lain.

Teman-teman dari “Ninuninu” yang tidak bisa disebutkan satu-persatu saya ucapkan pula terima kasih atas bantuan, dan dukungan yang telah diberikan.

Kepada seluruh rekan PBSI 2020 Indralaya. Terima kasih atas semua suka dan duka yang telah kita lalui bersama.

Seiring berjalannya waktu dan dipertemukan dengan keluarga baru dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata angkatan 97 dan rekan-rekan dari praktik Pengenalan Lapangan Persekolahan. Terima kasih telah menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar untuk meningkatkan kekompakan dalam menyelesaikan program kerja secara bersama-sama.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih banyak kepada guru-guru SD, SMP, dan SMA yang telah membimbing dan memberikan ilmunya terhadap penulis sehingga dapat berada di posisi sekarang.

Terima kasih almamater kuning kebanggaan “Universitas Sriwijaya” yang telah menjadi tempat berjuang dan memberikan pelajaran hidup yang sangat berharga.

Kepada penulis novel yakni kak Okky Madasari yang telah meluncurkan karya sastra ucapan terima kasih terarah sehingga penulis jadikan objek penelitian.

Terakhir, penulis mengucapkan kepada diri sendiri yang telah berjuang luar biasa, berdoa, berusaha tanpa henti, tetap semangat untuk terus bertahan dan berjuang. Terima kasih sudah berada dititik ini yang tidak semua orang bisa melakukannya. Teruslah menjadi seseorang yang berjuang hingga menemukan titik keberhasilanmu dengan hal yang lebih sukses.

Motto:

“Barang siapa bersungguh-sungguh pasti ia akan dapat”

(Man Jadda Wa Jadda)

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Representasi Kerusakan Lingkungan Pada Novel *Tiga Seri Anak Nusantara Mata Di Raya* Karya Okky Madasari dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Izzah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia untuk memberikan bimbingan, bantuan, ilmu, waktu, dan motivasinya selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak Prof. Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D. dan Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini serta ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Didi Suhendi, M.Hum sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia maupun pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, 09 Januari 2024

Penulis



Wanti Susanti

NIM 06021182025001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR TELAH DIUJIKAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR DISETUJUI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Ekokritik Sastra.....	7
2.2 Hakikat Representasi.....	8
2.3 Kerusakan Lingkungan	9
2.3.1 Bentuk-Bentuk Kerusakan Lingkungan.....	9
2.4 Hakikat Novel.....	11
2.4.1 Definisi Novel.....	12
2.4.2 Struktur Novel.....	13
2.5 Hakikat Sastra Anak.....	16
2.5.1 Definisi Sastra Anak	17
2.5.2 Karakteristik Sastra Anak	18
2.6 Penelitian Relevan.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Metode Penelitian	21
3.3 Sumber Data	21
3.4 Teknik Penelitian Data	23
3.5 Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.1.1 Representasi Kerusakan Lingkungan pada Novel 1, <i>Mata dan</i>	

<i>Rahasia Pulau Gapi</i>	25
4.1.1.1 Pencemaran Lingkungan Hidup	25
4.1.1.2 Degradasi Lahan Kritis	27
4.1.1.3 Gangguan pada Ekosistem.....	30
4.1.1.4 Kerusakan Hutan	32
4.1.1.5 Kehilangan Keanekaragaman Hayati	33
4.1.2 Representasi Kerusakan Lingkungan pada Novel 2, <i>Mata dan</i> <i>Manusia Laut</i>	34
4.1.2.1 Pencemaran Lingkungan Hidup	35
4.1.2.2 Degradasi Lahan Kritis	36
4.1.2.3 Gangguan pada Ekosistem.....	37
4.1.2.4 Kerusakan Hutan	40
4.1.2.5 Kehilangan Keanekaragaman Hayati	41
4.1.3 Representasi Kerusakan Lingkungan pada Novel 3, <i>Mata dan</i> <i>Nyala Api Purba</i>	42
4.1.3.1 Pencemaran Lingkungan Hidup	42
4.1.3.2 Degradasi Lahan Kritis	45
4.1.3.3 Gangguan pada Ekosistem.....	47
4.1.3.4 Kerusakan Hutan	48
4.1.3.5 Kehilangan Keanekaragaman Hayati	49
4.2 Pembahasan	50
4.3 Implikasi terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP dan SMA	54
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Analisis Representasi Kerusakan Lingkungan pada Novel 1, <i>Mata dan Rahasia Pulau Gapi</i>	34
Table 2. Hasil Analisis Representasi Kerusakan Lingkungan pada Novel 2, <i>Mata dan Manusia Laut</i>	41
Table 3. Hasil Analisis Representasi Kerusakan Lingkungan pada Novel 2, <i>Mata dan Nyala Api Purba</i>	50
Table 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tingkat SMP.....	57
Table 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tingkat SMA.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gunung Gamalama	27
Gambar 2. Kapal dan Pesawat Sang Sultan	28
Gambar 3. Cover Novel <i>Mata dan Rahasia Pulau Gapi</i>	79
Gambar 4. Matara	80
Gambar 5. Mama Matara	80
Gambar 6. Papa Matara.....	81
Gambar 7. Sang Sultan dan Prajurit.....	82
Gambar 8. Molu.....	82
Gambar 9. Gama.....	83
Gambar 10. Laba-Laba	84
Gambar 11. Alfred.....	84
Gambar 12. Cover Novel <i>Mata dan Manusia Laut</i>	87
Gambar 13. Matara	88
Gambar 14. Sanro	88
Gambar 15. Bambulo	89
Gambar 16. Roro	90
Gambar 17. Anak Dewa Laut.....	90
Gambar 18. Cover Novel <i>Mata dan Nyala Api Purba</i>	93
Gambar 19. Bibikus	94
Gambar 20. Binar.....	95
Gambar 21. Manusia Purba	95
Gambar 22. Owa-Owa	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP/MTs	72
Lampiran 2. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK./ MAK (umum)	75
Lampiran 3. Struktur dalam Novel <i>Mata dan Rahasia Pulau Gapi</i> Karya Okky Madasari	79
Lampiran 4. Struktur dalam Novel <i>Mata dan Manusia Laut</i> Karya Okky Madasari	87
Lampiran 5. Struktur dalam Novel <i>Mata dan Nyala Api Purba</i> Karya Okky Madasari	93
Lampiran 6. Usulan Judul Skripsi	99
Lampiran 7. Surat Keputusan Pembimbing	100
Lampiran 8. Surat Permohonan Seminar Proposal	102
Lampiran 9. Hasil Cek Plagiasi UPT Perpustakaan Universitas Sriwijata	103
Lampiran 10. Surat Keterangan <i>Statement Of Similarity</i>	104
Lampiran 11. Kartu Bimbingan Skripsi	105
Lampiran 12. Bukti Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP Universitas Sriwijaya ...	107
Lampiran 13. Bukti Bebas Pustaka Universitas Sriwijaya	108
Lampiran 14. Surat Persetujuan Permohonan Ujian Akhir Program Sarjana	109
Lampiran 15. Surat Keputusan Penguji Ujian Akhir Program Strata-1	110
Lampiran 16. Table Perbaikan Ujian Skripsi	114
Lampiran 17. Bukti Perbaikan Skripsi	116
Lampiran 18. Izin Jilid Skripsi	117

**REPRESENTASI KERUSAKAN LINGKUNGAN PADA
NOVEL *TIGA SERI ANAK NUSANTARA MATA DI RAYA*
KARYA OKKY MADASARI DAN IMPLIKASINYA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi representasi kerusakan lingkungan pada novel *Tiga Seri Anak Nusantara Mata Di Raya* Karya Okky Madasari dan mendeskripsikan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi dan dianalisis menggunakan teori ekokritik sastra model Keraf (2010) berupa 1) pencemaran lingkungan hidup, 2) degradasi lahan kritis, 3) gangguan pada ekosistem, 4) kerusakan hutan, dan 5) kehilangan keanekaragaman hayati. Sumber data diperoleh dari tiga novel dengan judul *Mata dan Rahasia Pulau Gapi (2018)*, *Mata dan Manusia Laut (2019)*, dan *Mata dan Nyala Api Purba (2021)*. Hasil penelitian ini berjumlah empat puluh tiga data yang terdapat peristiwa pencemaran udara, pendamaran laut, tanaman palsu, kebakaran hutan, pengeboman lahan, merusak lingkungan, gempa bumi, gunung meletus, penggalian tanah, pencemaran air, dan kepunahan keanekaragaman hayati. Penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan kurikulum 13 dan tertuju pada tingkat SMP dan SMA. Pada jenjang SMP penelitian ini berimplikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII, KD 3.4 yakni menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar dan KD 4.4 yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar. Selanjutnya, di SMA berimplikasi pada KD 3.9 yakni menganalisis isi dan kebahasaan novel dan KD 4.9 yakni merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

Kata-kata kunci: Kerusakan Lingkungan, Novel, Ekokritik Sastra, Implikasi

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Wanti Susanti

NIM : 06021182025001

Dosen Pembimbing: Dr. Izzah, M.Pd.

**REPRESENTATION OF ENVIRONMENTAL DAMAGE IN
THE NOVEL *TIGA SERI ANAK NUSANTARA MATA DI RAYA*
BY OKKY MADASARI AND ITS IMPLICATIONS AS
INSTRUCTIONAL MATERIALS LEARNING INDONESIA
LANGUAGE**

ABSTRACT

The study aims to identify the representation of environmental degradation in the novel *Tiga Seri Anak Nusantara Mata Di Raya* by Okky Madasari and to describe its utilization as instructional materials in Indonesian language and Literature learning. The method used in this research is qualitative descriptive. The research method uses content analysis. The study used Keraf's (2010) model of literary ecocriticism theory in the form of 1) pollution environment, 2) degradation of critical land, 3) disturbance to the ecosystem, 4) forest damage, and 5) loss of biodiversity. The data for this research are from three novels entitled *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* (2018), *Mata dan Manusia Laut* (2019), and *Mata dan Nyala Api Purba* (2021). The results show that there were 43 data which consisted of air pollution, marine pollution, fake (artificial) plants, wildlife, land explosion, environmental degradation, earthquakes, volcanic eruptions, earth excavation, water pollution, and biodiversity loss. The results of this research imply Indonesian language learning by referring to curriculum 2013 in junior high school and senior high school. The utilization of this research in junior high school level class VII is to learn materials of Indonesian language and Literature by looking at Basic Competence 3.4 with the social function to examine the structure and language of narrative texts (fantasy stories) that are read and heard. Then, research also has implications in senior high school level class XII for basic competence 4.9 with the social function to designing a novel or novelette by paying attention to the content and good language verbally or in writing.

Keywords: Environmental damage, novel, literary ecocriticism, utilization as instructional materials learning.

Clarified by
Coordinator Study Program,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

Advisor,



Dr. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tindakan manusia terhadap alam dan pemanfaatan besar-besaran yang digunakan untuk mendorong bumi menuju kerusakan ekologi yang berkelanjutan sehingga mengakibatkan terancamnya kehidupan manusia itu sendiri. Aspek-aspek tersebut tumbuh dari konsep kreativitas dalam pemikiran yang matang. Oleh karena itu, dengan bantuan literatur, ketakutan, kepanikan, kecemasan bahkan kegagalan dapat diatasi atau dihilangkan. Kehidupan tokoh ditampilkan melalui imajinasi tokoh dalam karya sastra. Kehidupan dalam karya seni ibarat aslinya karena karya ilmiah mencerminkan kehidupan dunia secara umum.

Manusia dan alam tidak bisa dipisahkan. Kehidupan manusia masih tergantung dengan alam begitu juga lingkungan sekitar yang sangat dekat dengan manusia. Permasalahan yang terdapat pada lingkungan memiliki banyak penyebab sehingga menimbulkan masalah-masalah yang tidak seharusnya terjadi. Masalah lingkungan hidup adalah sebagian masalah besar dapat mengkhawatirkan keadaan saat ini. Keadaan alam dapat berubah seiring waktu di seluruh dunia. Dengan adanya gejala-gejala alam yang menunjukkan adanya penyimpangan maka permasalahan lingkungan hidup dapat berdampak pada seluruh penduduk dunia (Hardiningtyas, 2016).

Hubungan antara karya sastra dan masyarakat menghadirkan dua implikasi awal yaitu karya sastra itu sendiri dengan budaya tertentu yang menghasilkannya dan juga merupakan karya sastra dengan sudut pandang sosial yang terkandung di dalamnya. Damono (1979) mengungkapkan bahwa karya sastra menunjukkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu sendiri merupakan realitas sosial. Dalam pengertian ini, kehidupan mencakup hubungan antar jaringan, antarmasyarakat dengan seseorang, antar individu, dan antarperistiwa yang terjadi dalam pemikiran seseorang. Namun, kejadian-

kejadian yang terjadi dipikiran seseorang yang sering menjadi bahan sastra adalah gambaran hubungan seseorang dengan orang lain atau dengan masyarakat dan menumbuhkan sikap sosial.

Karya sastra merupakan hasil daya kreatif penciptanya, dan pikiran kreatif pencipta terlibat dalam kehidupan disekitarnya, baik itu kegiatan masyarakat, kebudayaan, baik itu kehidupan yang terkait dengan alam dan lingkungan maupun keadaan yang bersinggungan dengan alam dan lingkungan (Afni, 2018). Pemikiran mengenai persoalan alam muncul sebagai akibat adanya keterhubungan antara karya sastra dengan alam. Kehidupan nyata terkadang juga dibahas dalam literatur imajinatif. Sedangkan ekologi membahas permasalahan budaya, sosial, dan lingkungan hidup.

Karya sastra dilihat sebagai kejadian kerusakan lingkungan menampilkan aspek tidak adanya pertanggung jawaban dari tokoh-tokoh yang ada pada cerita. Sebutan lain, sastra dan alam memiliki sedikit banyaknya keterkaitan sebab sama-sama mempelajari perihal tanggungjawab. Ilmu yang mempelajari organisme di habitat aslinya, atau hubungan timbal balik antara organisme dan lingkungannya, dikenal sebagai ekologi. Dengan tidak melakukan eksperimen, ekologi hanya menyelidiki apa yang terdapat di alam dan apa yang terjadi di sana. Pembahasan perilaku manusia dalam karya sastra dapat dilihat melalui ilmu ekologi yang merupakan sebuah ilmu lingkungan dengan sastra. Dengan mempelajari ekologi Sastra serupa dengan menggali pemahaman tentang manusia dari perspektif menjaga kelestarian lingkungan sekitar. Melalui permasalahan cerita, novel *Tiga Seri Anak Nusantara Mata Di Raya* karya Okky Madasari termasuk dalam novel ekologi karena menekankan pada aspek kerusakan lingkungan yang diperbuat oleh manusia.

Kesadaran manusia yang kurang dalam hal ini mengakibatkan dampak kepanjangan kerusakan lingkungan. Alam yang sangat luas untuk dijaga dan dimanfaatkan dalam bentuk kebutuhan bukan dengan tanpa seizin yang memiliki hak. Pelestarian alam yang sangat dijaga bisa juga terhindar dari hal-hal negatif. Namun, perbuatan itu hanyalah sebagian manusia yang mengerti

dan ingin melestarikan lingkungan agar tidak tercemar. Kerusakan lingkungan bisa mengganggu kestabilan ekologi dengan berdampak pada eksistensi manusia. Ketika masalah muncul, perhatian manusia sangatlah penting. Menurut Hardiningtyas (2016:46), kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya menjaga alam belum sepenuhnya tertanam dalam kehidupan mereka.

Menyadarkan masyarakat pentingnya dalam merawat lingkungan dan mengurangi keadaan darurat ekologi di Indonesia saling terkait erat dengan melindungi iklim dari risiko. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa permasalahan lingkungan tidak dapat dibatasi hanya pada wilayah tertentu karena adanya tanggung jawab moral, etika, dan kemanusiaan yang lebih besar. Mengingat bahwa keputusan etis dan penataan karakter merupakan bagian tak terpisahkan dari kekhasan bahasa dan tulisan. Sastra memiliki kekuatan untuk mengubah cara pandang masyarakat dari sudut pandang baru.

Menurut pengetahuan peneliti, para novelis juga pernah menulis tentang peristiwa kerusakan lingkungan dalam karyanya, baik itu kerusakan lingkungan di alam liar, di hutan, perusakan warisan nenek moyang, atau kerusakan lingkungan di pantai karena sampah yang berserakan. Peristiwa ini juga terjadi pada novel karya *Okky Madasari* membuang sampah dengan sengaja, penggalian tanah di hutan, dan kebakaran hutan. Menurut Garrard (2004), ekokritik dapat membantu menunjukkan, memperluas, dan mempercepat hilangnya isu-isu ekologi. Kerridge (1998) menyatakan bahwa ekokritik perlu mengikuti pemikiran mengenai iklim dan penggambarannya. Dengan memanfaatkan hipotesis konstruksi alam ini untuk mengungkap gambaran melalui pemikiran mengenai karya yang mengandung benturan kerusakan ekologi di dalamnya. Sastra berhak mengemukakan pendapat tentang lingkungan hidup karena sastra berfungsi sebagai sarana.

Salah satu media komunikasi yang belum banyak ditelaah yakni novel anak dibandingkan dengan penelitian terkait remaja dan dewasa. Perkembangan literatur anak pada masa kini tampaknya kehilangan makna. Meskipun demikian, karya sastra anak telah berperan secara signifikan. Peran sastra sangat penting bagi majunya peradaban masyarakat saat ini, khususnya di masa depan. Karena karya sastra anak memberikan kontribusi terhadap perkembangan emosi anak, kecerdasan, imajinasi, kesadaran sosial, terhadap pembentukan kepribadian mulia, terhadap pengembangan kemampuan kreatif anak, terhadap sastra anak yang baik, mempunyai dampak multi dimensi yang berkualitas dalam kehidupan anak-anak saat ini dan berlanjut pada masa mendatang (Oktasari & Kasanova, 2023).

Serial novel *Tiga Seri Anak Nusantara Mata Di Raya* karya Okky Madasari mengisahkan petualangan seorang anak ke berbagai tempat di Indonesia serta membawakan kisah kehidupan masa lalu dan masa depan. Pembaca dalam ceritanya dibawa ke dalam zaman kepercayaan yang tidak masuk akal, bertemu dengan binatang-binatang ajaib dan bertemu dengan manusia purba, hingga saatnya bertemu dengan zaman yang sangat maju dengan teknologi. Tiga novel ini memaparkan cerita yang berbeda, tetapi dengan melibatkan tokoh anak sebagai tokoh utama untuk menghadapi konflik dan menyelesaikan konflik menjadi menarik untuk disikapi. Permasalahan yang terdapat di dalam cerita setiap novel memiliki kesamaan yaitu kerusakan lingkungan sebab adanya tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab dan adanya kerusakan yang dilakukan oleh binatang-binatang buatan di zaman teknologi berkembang.

Representasi kerusakan lingkungan telah menjadi pokok bahasan beberapa penelitian sebelumnya. Hal ini perlu diperhatikan betapa pentingnya untuk menjaga lingkungan. Selain itu, peneliti sebelumnya hanya berfokus pada penelitian kerusakan lingkungannya saja tidak dengan mengimplikasikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan, penelitian ini mempunyai implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP dan

SMA, sehingga menjadikan penelitian ini lebih komprehensif dibandingkan penelitian lainnya. Penting untuk melakukan penelitian ini untuk menguraikan kerusakan lingkungan dalam novel *Tiga Seri Anak Nusantara Mata Di Raya* karya Okky Madasari. Disamping itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplikasikan hasil yang dicapai dalam pengajaran bahasa Indonesia di SMP ataupun SMA. Oleh sebab itu, hal ini menarik minat peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan judul Representasi Kerusakan Lingkungan pada Novel *Tiga Seri Anak Nusantara Mata Di Raya* Karya Okky Madasari dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan dasar informasi yang telah dijabarkan diatas, perumusan masalah yang akan diungkapkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana representasi kerusakan lingkungan pada novel *Tiga Seri Anak Nusantara Mata Di Raya* karya Okky Madasari?
2. Bagaimana implikasi hasil penelitian ini dalam proses pengajaran bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada perumusan masalah, sasaran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan representasi kerusakan lingkungan pada novel *Tiga Seri Anak Nusantara Mata Di Raya* karya Okky Madasari.
2. Menjelaskan implikasi dari temuan penelitian dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta memperluas wawasan mengenai pesan yang terkandung dalam novel *Tiga Seri Anak Nusantara Mata Di Raya* karya Okky Madasari dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini untuk memahami bagaimana representasi kerusakan lingkungan dalam karya sastra dapat diinterpretasikan dan diaplikasikan dalam konteks pembelajaran dan meningkatkan kesadaran peserta didik tentang masalah-masalah lingkungan dan alam.
- b. Bagi masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kesadaran terhadap masyarakat betapa pentingnya menjaga alam dan lingkungan. Agar tidak terjadi peristiwa kerusakan lingkungan dengan dampak berkepanjangan dan mengancam manusia itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Nurul. 2018. *“Representasi Alam dan Manusia dalam Novel Api Awan Asap Karya Korrie Layun Rampan: Suatu Tinjauan Ekokritik Greg Garrard”*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar
- Andri Wicaksono. (2017). *Pengkajian Frosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Andrian, A. R. dan S. N. (2017). *Komunikasi sosial dalam sastra hijau sebagai kontribusi kampanye lingkungan pada pendidikan dasar*. *November*, 682–691.
- Aryanto, S., Widiensyah, A., & Markum, M. (2019). Kreativitas dalam Pembuatan Sastra Anak Berbasis Ecopreneurship. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 83–90. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.21677>
- Chaerina, Y. (2016). Korespondensi antara kerusakan ekologi dan faktor penyebabnya. *Temu Ilmiah IPLBI*, 17–22. temuil ilmiah.iplbi.or.id
- Damono, Sapardi Djoko. 1979. *Sosiologi Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Devianty, R. (2017). Membangun Karakter Anak melalui Sastra. *Raudhah*, 5(1), 2338–2163.
- Dermawan, M. K. (2018). *Perilaku Merusak Lingkungan Hidup: Perspektif Individu, Organisasi Dan Institusional*. *Journal Legislasi Indonesia*, 6(3), 73–102.
- Dirfantara Hairudin, K. D. R. (2017). *Hakikat prosa dan unsur-unsur cerita fiksi*. 1–6.
- Effendy, Onong Uchjana. (2000). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung. Citra Aditya Bakti
- Endraswara Suwardi. (2016). *Sastra Ekologis: Teori dan Praktik Pengkajian* (cetakan 1). Yogyakarta.
- Fauziah, F. (2020). *Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media*. 3(2), 92–99.
- Fitriani. (2020). Representasi Peradaban Islam Dalam Novel 99 Cahaya Di Langit Eropa Karya Hanum Salsabila Rais Dan Rangga Almahendra Dan Implikasi Dalam Pembelajaran Sastra Di SMA. *UNSRI: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra*, 1–133.
- Garrard Greg. (2004). Ecocriticism. In U. of S. John Drakakis (Ed.), *Routledge* (1st Editio). <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780203644843>
- Gifford, R., & Nilsson, A. (2014). *Personal and social factors that influence pro-environmental concern and behaviour: A review*. *International journal of psychology*, 49(3), 141-157. DOI: 10.1002/ijop.12034
- Hall, Stuart. (1997). *Representation: Cultural Representations dan Signifying Practices*, London: Sage Publications.
- Hardiningtyas, P. R. (2016). *Masalah Tanah Dan Krisis Lingkungan Di Bali Dalam Antologi Puisi*. 45–59.
- Keraf, S.A. 2010. *Krisis dan Bencana Lingkungan Hidup Global*. Jakarta: Kanisius.
- Kerridge Richard, N. S. (1998). *Writing the Environment: Ecocriticism and Literature* (cetakan 1). Zed Books.

- Khikmawati. 2018. *Representasi Kerusakan Lingkungan dalam Novel Partikel Karya Dee Lestari (Kajian Ekokritik)*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <http://repository.ump.ac.id/id/eprint/7349>
- Laia, Y. W. (2023). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Analisis Kritik Sastra Pragmatik (Studi Kasus: Novel Namaku Hiroko) Karya Nh. Dini* (Vol. 2). <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/FAGURU>
- Madasari Okky. (2018). *Mata dan Rahasia Pulau Gapi* (R. R. Dwi (ed.); kedua). PT Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI.
- Madasari Okky. (2019). *Mata dan Manusia Laut* (R. R. Dwi (ed.); ketiga). PT Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI.
- Madasari Okky. (2021). *Mata dan Nyala Api Purba* (R. R. Dwi (ed.); keempat). PT Gramedia Pustaka Utama anggota IKAPI.
- Mey Dwi Herdanto. (2023). *Representasi Pencemaran Alam Dalam Novel Sampah Di Laut Meira Karya Mawan Belgia Kajian Ekokritiksastra. Adab Dan Bahasa*, 87(1,2), 149–200. https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/L_OEBLEIN%2CLUCINEIACARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://anti.go.mdr.gov.br/saneamento/proeesa/90
- Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. (1994). *An Expanded Sourcebook: Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Mulasih, W. D. H. (2019). *Metode Penelitian Sastra Teori dan Aplikasi* (1st ed.). Desa Pustaka.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Anak*. In *Gadiah Mada University Perss, anggota IKAPI, anggota APPTI*.
- Oktasari, A. F., & Kasanova, R. (2023). Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Sastra Anak. *Journal on Education*, 05(04), 12017–12025.
- Onok Yayang Pamungkas, Hastangka, Anang Sudigdo, Siti Fathonah, A. F. g. E. S. (2022). *Representasi Lingkungan dalam Sastra Indonesia : Tinjauan Literatur Review*. 04(02), 230–239.
- Pradopo Djoko Rachmat. (2017). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Pustaka Pelajar.
- Ratna, I. K. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sari, G. A. (2009). *Our Planet Pencemaran dan Perusakan Lingkungan serta Penanggulangannya*. Yogyakarta: PT. Pusat Intan Madani.
- Sukmawan, S. (2020). *Model-Model Kajian Ekokritik Sastra Sony Sukmawan 1 Abstrak*. 1–17.
- Syah, E. F. (2020). *Representasi Kerusakan Lingkungan Pada Cerita Anak The Time Travelling River Karya Parinita Shetty : Kajian Ekokritik Sastra*.
- Syah, R. F. (2017). *Analisa Kebijakan Sektor Lingkungan: Permasalahan Implementasi Kebijakan Pengelolaan Kawasan Hutan di Indonesia*. *Journal of Governance*, 2(1), 2–17.

